BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang di ambil penulis adalah Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz, Jalan Pesantren Baitul Aziz Kp.Suhahaji No.44, Desa Neglasari, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung 40382 Propinsi Jawa Barat.

3.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz

Berawal dari keinginan H.Abdul Aziez atau yang dikenal dengan sebutan Mama Aziz untuk memperlas dakwah/syi'ar Islam di wilayah Wangisagara Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung melalui pendirian Masjid Jamie yang kemudian diberi nama Masjid Baitul Aziez pada sekitar tahun 1930. Selain pendirian masjid tersebut tentunya diperlukan juga lembaga-lembaga pendidikan berbasis keislaman untuk mewujudkan tujuan mulia tadi. Tapi banyaknya kendala membuat keinginan tersebut tidak segera terwujud.

Ketika tongkat estafet dakwah beralih kepada cucu KH.Abdul Aziez yaitu KH.Muhammad Shofwan Kosasih barulah cita-cita tersebut terwujud pada tahun 2009 dengan didukung oleh keluarga besar Abdul Aziez.

Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz didirikan juga atas dasar tuntunan masyarakat yang ada di lingkungan Baitul Aziz, untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan, teknologi, serta kreativitas

mandiri bagi siswanya. Maka pada tanggal 10 Mei 2009 MTs.Baitul Aziz dalam stuktur pengelolahannya berada di bawah Yayasan Baitul Aziz dengan Badan Hukum dan seertifikat dari Kementrian Hukum Dan Hak Azasi Manusia.

3.1.2 Visi Dan Misi

Berikut ini akan dijelaskan visi dan misi dari Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz.

a. Visi

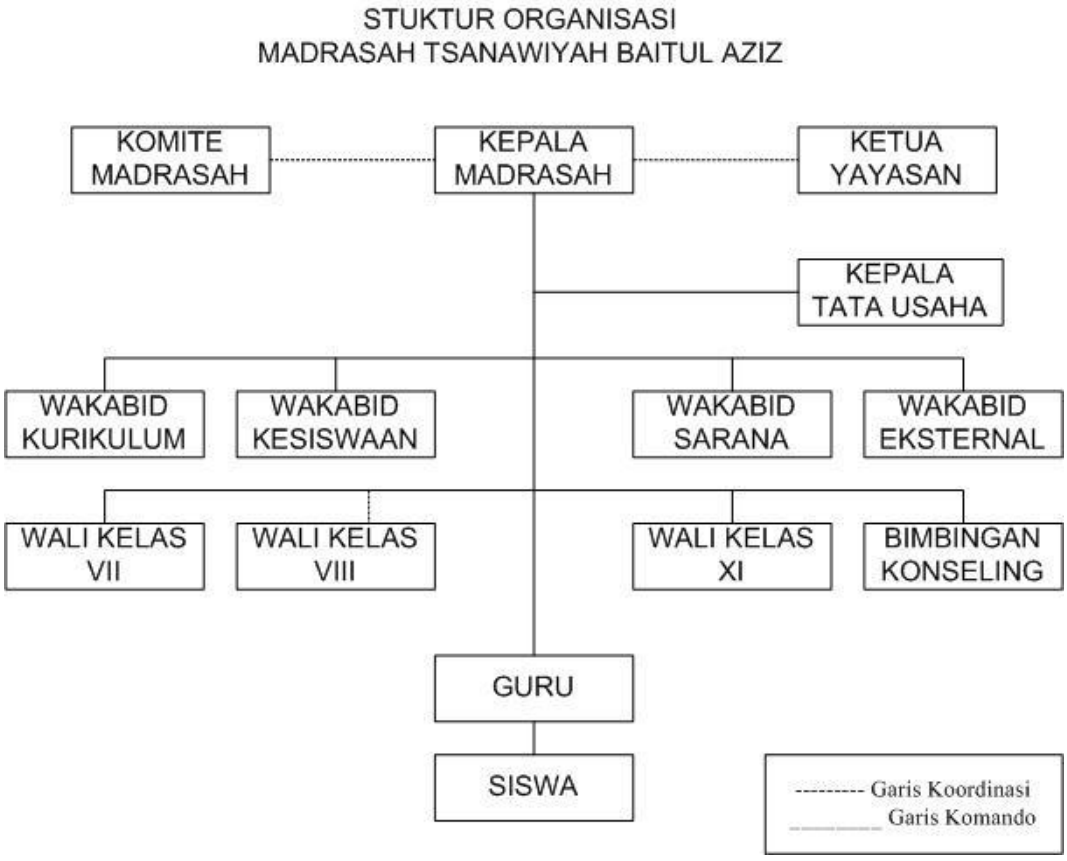
Menjadi insitusi pendidikan yang memiliki daya tinggi, profesional, produktif berdasarkan keunggulan sumber daya manusia di bidang IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi

Mencetak generasi Rabanni yang berakhlaqul karimah, berprestasi tinggi, berwawasan luas dan mandiri serta mendorong aktualisasi potensi generasi muda sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia.

3.1.3 Struktur Organisasi

Setiap intansi sebuah sekolah pasti memiliki sebuah stuktur organisasi agar dapat terkoordinasi secara jelas.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz

Sumber : *(Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz)*

3.1.4 Job Description/Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz, berikut penjelasan dari struktur organisasi dan job deskripsi Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz :.

1. KOMITE SEKOLAH :

   Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, melakukan kerjasama

dengan masyarakat (perorangan/organisasi duni usaha/dunia industri) dan pemerintah bekenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, menampung menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat, memberikan masukan, pertimbangan dan rekomentasi kepada satuan pendidikan, melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz.

2. KEPALA MADRASAH :

   Bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan pada setiap bagian yang ada di sekolah baik internal maupun ekstenal.

   Menetapkan program sekolah baik jangka panjang maupun jangka pendek,memastikan setiap petugas mendapatkan tugas sesuai dengan keahliannya, memastikan setiap kegiatan pada setiap bagian berjalan sesuai dengan yang telah diprogramkan,mengendalikan kegiatan pada setiap bagian yang ada disekolah,melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing bagian yang ada di sekolah.

3. KETUA YAYASAN :

   Bertanggung jawab dalam mengontrol seluruh aktivitas staff pengjar, mengontrol bagaimana sistem pengajaran yang ada di yayasan dan melihat perkembangan yayasan secara periodik.

4. KEPALA TATA USAHA:

   Bertanggung jawab terhadap kegiatan ketatausahaan sekolah.

   Menyusun program kerja yang terkait dengan kegiatan ketatausahaan, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, membuka surat masuk dan meminta disposisi, mengadakan pembagian tugas kepada pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, mengetik konsep penilaian DP3 Guru dan pegawai dari kepala madrasah, menyusun daftar untuk kepangkatan, menbuat SK pembagiab tugas guru dan pegawai, mengendalikan kegiatan ketatausahaan.

5. WAKABID KURIKULUM :

   Bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.

   Meyusun program kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan kurukulum, melakukan pembagian tugas mengajar kepada guru adaftif dan normatif, menyusun jadwal pelajaran, memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib dan lancar, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan test sumatif, mengkoordinir pelaksanaan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional, melakukan pengembangan kurikulum, mengkoordinir pelaksanaan Ujian kompetensi, memastikan bahwa setiap guru telah menyusun RPP, mengkoordinir kegiatan perpustakaan, mengkoordinir pelaksanaan tugas wali kelas.

6. WAKABID KESISWAAN :

   Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang terkait dengan kesiswaan.

   Meyusun program yang terkait dengan kegiatan kesiswaan, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mengkoordinir beasiswa dan gakin, mengkoordinir kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan disiplin siswa, mengkoordinir pelaksanaan upacara, mengkoordinir kegiatan pembinaan kepala siswa, mengkoordinir tugas BK dan BP.

7. WAKABID SARANA :

   Bertanggung jawab terhadap ketersediaan sarana prasarana dan bahan ajar yang mendukung keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar.

   Meyusun program yang terkait dengan ketersediaan sarana prasarana dan bahan ajar, menyusun daftar kebutuhan sarana prasarana dan bahan ajar, mengkoordinir pelaksanaan pengadaan sarana prasarana dan bahan ajar, mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan sarana prasaranan, inventarisasi sarana dan prasarana, mengkoordinir peminjaman peralatan.

8. WAKABID EKSTERNAL :

   Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite, menyelenggarakan bakti sosial, menyelenggarkan pemeran hasil pendidikan di sekolah.

9. WALI KELAS :

   Bertanggung jawab untuk mengelolah kelas VII, penyelenggarakan aministrasi kelas meliputi: Denah tempat duduk siswa, papan absensi siswa, daftar pelajaran kelas, daftar pikrt kelas, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, tata tertib siswa, pembuatan statisitika bulanan siswa, pengisian daftar kumpulan nilai, pembuatan catatan khusus siswa, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar, pembagian buku laporan hasil belajar.

10. BIMBINGAN KONSELING:

    Bertanggung jawab untuk menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi, maslah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar, memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berpretasi dalam kegiatan belajar, memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gamabran tenatang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai, mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, menyusun statistik hasil penilaian BK, melaksanakan kegatan analisis hasil evaluasi belajar, menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling, menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

11. GURU :

    Bertanggung jawab untuk membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengisi daftar nilai siswa, melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengjar, membuat alat pelajaran/alat peraga, menumbuh kembangkan dan permasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu disekolah, mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar, mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran, mengatur keberhasilan ruang kelas dann praktikum.

12. SISWA :

    Belajar dengan baik,mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah,artinya setiap siswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali.

3.2 Metode Penelitian

Dalam menentukan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mengarah pada hasil penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan mengolah berbagai data dan informasi yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Baitul Aziz.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif, dimana metode pembahasan masalah ini digunakan untuk menggambarkan objek yang di teliti. Penelitian Deskriptif mempunyai langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang jelas untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Adanya pembatasan dan perumusan masalah yang jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.
5. Menentukan kerangkan berfikir dan pertanyaan.
6. Membuat laporan penelitian secara jelas.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan apa yang diperlukan dalam mengumpulkan data,menganalisis data dengan melakukan penelitian langsung ataupun mengumpulkan dokumen –dokumen.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Merupakan data yang berasaldarisumber yang ditelitilangsung, seperti:

a. Observasi, melakukan pengamatan langsung ketempat penelitian agar dapat melihat langsung apa saja permasalahan yang terjadi disana, dan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara, melakukan interview terhadap masalah-masalah yang sedang dibahas dan mengajukan pertanyaa-pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara(di peroleh atau dicatat pihak lain), seperti buku-buku referensi, arsip-arsip dari pihak yang terkait pada saat melakkan penelitian.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan penyusunan sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki kekurangan/kelemahan sistem yang ada.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang dikemukan oleh Jogiyanto (2005:57) adalah melalui pendekatan terstuktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasis sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakaian, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

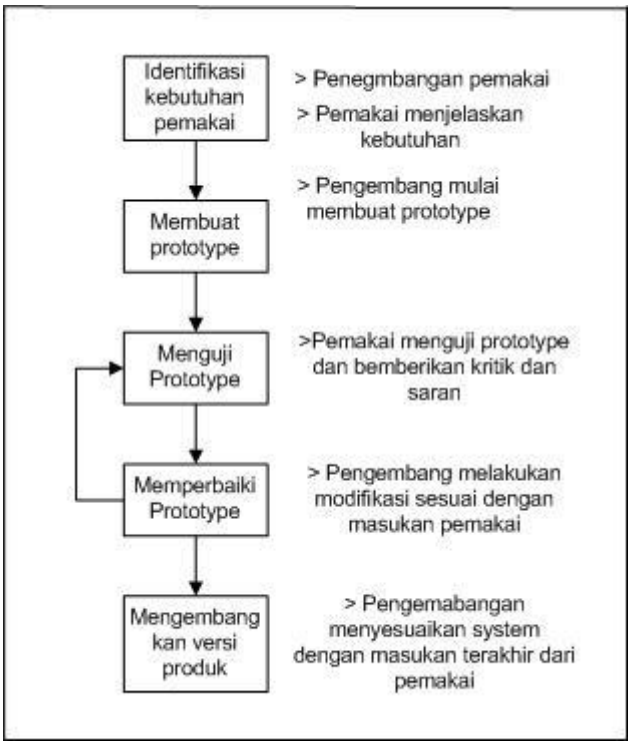
3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sebuah sistem diperlukan sebuah metode untuk mengukur sejauh mana sebuah sistem itu dapat berjalan dengan baik, maka dari metode prototype digunakan untuk mengukur sebagai sebuah mekanisme unuk mengidentifikasi kebutuhan sebuah perangkat lunak. Dalam pengembangan menggunakan metode prototype diperlukan tahapan-tahapan prototype diantaranya :

a. Pengumpulan kebutuhan dimana mendefinisikan apa saja format keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat..
b. Membangun Prototyping dengan membuat rancangan sementara yang berfokus pada penyajiannnya.
c. Evaluasi prototyping ini dilakukan apakahkan sesuai dengan keinginan atau tidak,jika tidak prototyping direvisi dengan mengulang langkah 1,2,dan 3.
d. Mengkodekan sistem, dalam tahap ini sudah diterjemahkan kedalam bahasa pemograman.
e. Menguji sistem, setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, maka harus di tes dahulu sebelum digunakan. Pengujian sistem ini delakukan dengan white box, Black Box, pengujian arsitektur dan lain sebagainya.

f. Evaluasi sistem, apakah sistem yang sudah berjalan itu sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika iya langkah 7 dilakukan akan tetapi jika tidak langkah 4 dan 5.

g. Menggunakan sistem, perangkat lunak yang diuji dan diterima sesuai dengan rancangan siap untuk digunakan dengan keunggulan dan kelemahan prototyping.



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Sistemdengan Prototype

[Sumber: Abdul Kadir. 2003. *PengenalanSistemInformasi*. Andi.Yogyakarta.]

3.2.3.3 Alat Bantu AnalisisPerancangan

Alat-alat yang digunakan dalam suatu metodologi umumnya berupa suatu gambar, diagram, ataupun grafik, untuk membantu

menganalisis dan melakukan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Alat bantu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.:

1) Flow Map

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin Flow Map adalah bagan alir memperlihatkan urutan proses dalam system dengan menunjukan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengilahan data.

2) Diagram Konteks

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2005:64) Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil.

3) Data Flow Diagram

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2005:67) Data Flow Diagram merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem.

Beberapasimbol yang digunakan di DFD antara lain :

a. KesatuanLuar*(External Entity)*

Suatu yang berada di luar sistem, tetapi ia memberikan data ke dalam sistem. Kesatuan ini disimbolkan dengan suatu kotak.

b. Arus Data *(Data Flow)*

Arus data merupakan tempat mengalirnya informasi yang digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari

sistem. Arus data ditunjukan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus data yang menglir.

c. Proses *(Process)*

Proses merupakan apa yang dikerjakan oleh sistem. Proses dapat mengolah data masuk menjadi data menjadi keluar.

d. Simpanan Data *(Data Store)*

Simpanan merupakan tempat penyimpanan data yang ada dalam sistem. Dapat disimbolkan dengan sepasang dua garis sejajar.

4) Kamus Data

Menurut Jogianto (2005:725) Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi.

5) Perancangan Basis Data

Menurut Jogianto H.M (2005:217) basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai. Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut dengan *database* sistem. Sistem basis data adalah suatu informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu

dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi.

6) Normalisasi

Menurut Jogiyanto (2005:403) Normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang.

Sedangkan bentuk Normalisasi ada beberapa macam diantaranya

1. Bentuk normalisasi I/1-NF *(First normal form)*

   Bentuk normal tahap pertama (1NF) terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak (Multivalued Attribute) atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai sama.

2. Bentuk normalisasi II / 2-NF *(Second-normal form)*

   Bentuk tahap normal kedua (2NF) terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk dalam key primer memiliki ketergantungan fungsional (KF) pada key primer secara utuh. Sebuah table dikatakan tidak memenuhi 2NF, jika ketergantungan hanya bersifat parsial (hanya ketergantungan pada sebagian dari key primer).

3. Bentuk normalisasi 3-NF *(Triad-normal form)*

   Suatu relasi memenuhi bentuk III (3-NF) jika dan hanya jika relasi tersebut memenuhi 2-NF, dan setiap kolom bukan kunci tidak tergantung secara fungsional kepada kolom bukan kunci yang lain

dalam relasi tersebut. Dengan kata lain setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

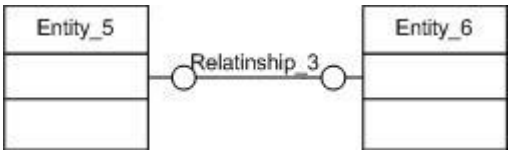
Sumber: *http://fikri.staff.gunadarma.ac.id/Normalisasi/*

7) Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antar tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang memprentasikan hubungan antara objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.hubungan yang dapat menycangkup 3 macam hubungan, yaitu:

a. One-To-One

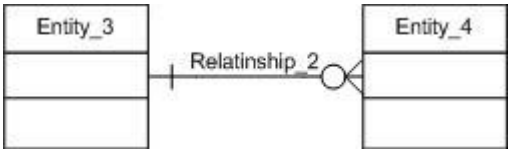
Mempunyai pengertian “Setiap baris tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel kedua”.



Gambar.3.3 One-To-One

b. One-To-Many (1-N)

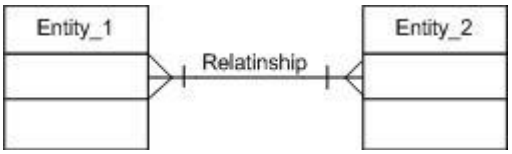
Mempunyai Pengertian “Setiap basis data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data tabel ke dua”.



Gambar.3.4 One-To-Many (1-N)

c. Many-To-Many (N-M)

Mempunyai Pengertian “Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubungkan ke satu atau lebih baris data pada yabel ke dua”.



Gambar.3.5 Many-To-Many (N-M)

3.2.4 Pengujian Sotware

Pengujian software adalah aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mengevaluasi atribut-atribut atau kemampuan sebuah program atau sistem dan penentuan apakah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsional dari aplikasi yang bertentangan dengan stuktur internal. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan baik atau tidak.

Pengujian black box merupakan perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dijalankan, dieksekusi pada perangkat lunak, dan kemudian hasil dari perangkat lunak akan dicek, sesuai

tidaknya dengan apa yang diharapkan. Pengujian black box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan performa
5. Inisialisasi dan terminasi.